

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar dan mengajar, dimana proses tersebut terjadi antara siswa dan guru demi mencapai sebuah tujuan. Kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan siswa dan guru berlangsung selama proses pembelajaran di kelas, serta untuk mencapai sebuah tujuan dari pembelajaran tersebut proses mengajar seorang guru didukung oleh perangkat pembelajaran yang menunjang. Salah satu perangkat pembelajaran yang penting untuk menunjang pembelajaran adalah bahan ajar. Sesuai dengan pendapat Pannen (dalam Sadjati, 2012, hlm.1.5) yang menyebutkan bahwa segala bentuk yang sistematis yang digunakan siswa dan guru dalam pembelajaran disebut dengan bahan ajar.

Bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran sangat beragam, dapat berupa buku, majalah, foto, lembar kerja dan sebagainya. Buku ajar termasuk ke dalam bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013. Buku ajar yang digunakan berupa buku teks pelajaran untuk siswa dan buku paduan untuk guru. Buku ajar yang digunakan pada jenjang sekolah dasar Kurikulum 2013 ini berbeda dengan jenjang lainnya yaitu buku berbasis tematik integratif. Buku berbasis tematik integratif memuat satu tema pada satu buku yang di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran terintegratif.

Muatan tematik integratif yang terkandung dalam buku ajar sekolah dasar salah satunya adalah mata pelajaran IPA. Mata pelajaran IPA di sekolah dasar kini bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri, namun termasuk dalam satu buku tematik yang tertuang bersama mata pelajaran lain seperti PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, dan SBdP (Seni Budaya dan Prakarya). Menurut Darmojo (dalam Samatowa, 2016, hlm. 2) IPA merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan seluruh isinya (termasuk makhluk hidup dan benda lain) yang bersifat rasional dan objektif. Selain itu, IPA bukan hanya pengetahuan yang di dalamnya membahas tentang benda dan makhluk hidup saja, melainkan memerlukan kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah (Winaputra dalam

Samatowa, 2016, hlm. 3). Dengan demikian Samatowa (2016) menyimpulkan bahwa IPA atau sains adalah ilmu pengetahuan yang memiliki objek dan menggunakan metode ilmiah.

Metode ilmiah memiliki kaitan dengan pembelajaran IPA atau sains karena IPA merupakan suatu ilmu yang berlandaskan observasi/ pengamatan. Kemudian kegiatan observasi ini akan berperan besar dalam penemuan ilmiah dalam IPA. Penemuan ilmiah yang sederhana bagi siswa SD akan mengembangkan sikap ilmiah siswa. Hal tersebut sesuai dengan dengan tahap perkembangan kognitif yang disebutkan Piaget, bahwa anak usia SD berkisar antara 6/7 tahun sampai 11/12 tahun yang termasuk fase operasional konkret. Fase ini menunjukkan sikap rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungannya, sehingga hal ini berkaitan dengan IPA untuk mengembangkan kemampuan berpikir terhadap alam (Susanto dalam Prastowo, 2019).

Kemampuan berpikir ilmiah menggunakan metode ilmiah atau yang dikenal saat ini dengan pendekatan saintifik telah digunakan dalam mengembangkan pembelajaran kurikulum 2013. Tujuannya diantaranya untuk meningkatkan kemampuan intelek, kemampuan memecahkan masalah, serta mengembangkan karakter siswa (Daryanto, 2014, hlm. 53). Pendekatan saintifik yang dimaksud disampaikan oleh Wamendikbud dalam Langkah-Langkah Pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 meliputi kegiatan *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *experimenting* (mencoba), *associating* (menalar), dan *communicating* (mengomunikasi). Oleh karena itu, pendekatan saintifik menjadi pendukung utama dalam pembelajaran kurikulum 2013.

Faktor keberhasilan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 salah satunya tidak terlepas dari buku ajar yang digunakan, karena buku ajar merupakan penentu keberhasilan dalam belajar. Selain itu, setiap bagian materi yang terdapat dalam buku ajar telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

Buku ajar kurikulum 2013 ini menjadi landasan guru dalam mengembangkan pembelajaran di kelas, hal ini karena dari hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di salah satu sekolah dasar terlihat bahwa guru menjadikan buku ajar

sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hal tersebut, artinya buku ajar kurikulum 2013 yang mana adalah buku guru dan buku siswa ini harus dijamin kualitasnya agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik. Untuk menjamin kualitas buku ajar pada kurikulum 2013 sekaligus untuk mewujudkan hasil belajar siswa yang baik dengan adanya sikap ilmiah sesuai implementasi kurikulum 2013, maka materi yang ada dalam buku tematik siswa perlu dianalisis kesesuaian ruang lingkup materinya serta relevansinya dengan pendekatan saintifik.

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis buku tematik siswa khususnya pada muatan IPA yang terkandung didalamnya. Penelitian analisis materi IPA pada buku tematik ini telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kurnianingsih mengenai analisis materi IPA pada buku siswa kurikulum 2013 kelas 5 yang ditinjau dari standar isi dan pendekatan saintifik. Pada penelitian tersebut telah ditemukan kesesuaian materi IPA sebesar 96,67% dan pendekatan saintifik yang mendominasi adalah kegiatan mengamati sebanyak 24,7%.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tersebut, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian untuk menganalisis materi IPA pada buku tematik kelas lainnya yaitu kelas VI. Maka judul penelitian ini adalah “Analisis Materi IPA pada buku tematik Kelas VI ditinjau dari Ruang Lingkup Materi dan Pendekatan Saintifik”.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kesesuaian materi pokok IPA pada buku tematik kelas VI semester II revisi 2018 berdasarkan pada ruang lingkup materi IPA pada Permendikbud no.21 tahun 2016 ?
2. Bagaimanakah relevansi kegiatan IPA pada buku tematik kelas VI semester II revisi 2018 berdasarkan pendekatan saintifik ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesesuaian materi pokok IPA pada buku tematik kelas VI semester II revisi 2018 dengan ruang lingkup materi IPA pada Permendikbud No.21 tahun 2016.

2. Untuk mengetahui kegiatan IPA pada buku tematik kelas VI semester II revisi 2018 dengan pendekatan saintifik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dalam mengevaluasi buku teks siswa agar dapat diterapkan dalam kurikulum.

2. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang berhubungan dengan pendidikan diantaranya :

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan evaluasi terhadap buku teks siswa Sekolah Dasar pada kurikulum 2013.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman dalam menggunakan dan mengembangkan buku teks siswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisis isi buku tematik siswa Sekolah Dasar.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai buku tematik kelas VI sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran IPA.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi yang digunakan pada laporan penelitian ini disesuaikan dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019, terdiri dari bab I sampai bab V, daftar pustaka, dan lampiran. Secara lengkapnya sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, terdiri atas: a) Latar Belakang Penelitian; b) Rumusan Masalah Penelitian; c) Tujuan Penelitian; d) Manfaat Penelitian; e) Struktur organisasi skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: a) Bahan Ajar; b) Kurikulum 2013; c) Pembelajaran Tematik; d) Buku tematik Kelas VI Semester II Revisi 2018; e)

Pembelajaran IPA di SD; f) Ruang Lingkup Materi IPA di SD; g) Pendekatan Saintifik; h) Penelitian yang Relevan.

3. Bab III Metode Penelitian, terdiri atas: a) Desain Penelitian; b) Subjek dan Tempat Penelitian; c) Pengumpulan Data; d) Instrumen Penelitian; e) Analisis Data; f) Keabsahan Data.
4. Bab IV Temuan dan Pembahasan, terdiri atas: a) Temuan; b) Pembahasan.
5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, terdiri atas: a) Simpulan; b) Implikasi; c) Rekomendasi.